

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN
KELAS IV A SD NEGERI OETONA KOTA KUPANG**

Yulita Endrawati Ndun¹, Yulsy Marselina Nitte², Vera Rosalina Bulu³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang

yulitandunpgsd@gmail.com, yulsynitte9@gmail.com, veraros0451@gmail.com

ABSTRAK

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar. kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran salah satunya guru menggunakan pembelajaran konvensional akibatnya siswa tidak berperan aktif dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami contoh hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada mata pelajaran PKn Kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimen Design*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes untuk data hasil belajar PKn siswa dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi pengecoh. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji t-test dengan menggunakan *polled varians*.

Hasil analisis data dengan menggunakan t-test dengan taraf signifikansi 5% (0,05) menunjukkan bahwa Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan uji-t 0.096. jika dirumuskan hipotesis yaitu $H_0: sig < 0,05$ artinya sampel tidak memiliki varian yang sama dan $H_a : sig > 0,05$ artinya sampel mempunyai varian yang sama, maka dari hasil *output* dapat dikatakan bahwa H_a diterima karena $sig > 0,05$ yaitu $0.096 > 0,05$ artinya kedua sampel memiliki varian. Dengan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang.

Kata Kunci: *Examples Non Examples, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Civics Education is one of the most important subjects to be taught at the elementary school level. The less variation of the learning models because the teachers always use conventional learning, so the effect is student not active and the feel difficulty understanding how about the right and obligation for student in home, school and society.

In This analysis means to know the success of student with use the mode of *examples non examples* in PKn subject for class IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang. This analysis is a quantitative and close Quasi Experiment design .

Data collection techniques in this study used a test method for student learning outcomes data Civics were tested for validity, reliability, difficulty level of questions, distinguishing power and deception function. Testing requirements analysis using the normality test, homogeneity test and linearity test The data analysis technique used is the analysis of the t-test using *polled variance*.

The results of data analysis use with t-test is significance 5% (0,05) to show that results by calculated t-test 0,096 if the want to formula, hypothesis that $H_0: Sig < 0,05$. that means sample not have a same variation and $H_a : Sig > 0,05$, that means have same variation, so from the result *output* can be said that $H_a : Sig$ is accept because $Sig > 0,05$ that $0.096 > 0,05$. Means the samples have a same variation. It can be concluded that the model of learning *examples non examples* have a effect for Studies success of PKn subject Class IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang.

Keywords: Examples Non Examples, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Pengertian PKn juga dijelaskan didalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 standar isi tertulis bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Hal ini sejalan dengan amanat UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 12 menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak untuk mendapatkan: (1) pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama; (2) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya; (3) mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembelajaran hak dan kewajiban bertujuan untuk mendapatkan sesuatu untuk diri sendiri dan melaksanakan atau melakukan kewajiban dengan rasa tanggung jawab dalam diri. Namun yang terjadi sekarang di Kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang dalam pembelajaran PKn sebagian besar siswa kesulitan dalam memberikan contoh mengenai hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat dikarenakan guru kurang menerapkan model pembelajaran maka siswa kesulitan dalam menyebutkan contoh hak dan kewajiban.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang memiliki hasil belajar PKn yang kurang baik. Hal ini terkait suasana pembelajaran PKn

yang terkesan kurang inspiratif dan menyenangkan. Seperti yang muncul di Kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang yaitu: (1) kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah yang monoton akibatnya siswa tidak berperang aktif dan menjadi malas berpikir (2) siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami contoh terkait materi pembelajaran hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Hasil belajar PKn siswa khususnya di kelas IV A sekitar 45% siswa kesulitan memahami hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat dengan baik dikarenakan guru kurang variasi penggunaan model pembelajaran

Berdasarkan masalah di atas, perlu diterapkan suatu rancangan pembelajaran memadai yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar PKn maka salah satu solusi rancangan pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan model pembelajaran *examples non examples* karena adanya model pembelajaran *examples non examples* siswa dapat melihat langsung contoh gambar mengenai hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat agar siswa benar-benar pahami tentang hak dan kewajiban. Model pembelajaran *examples non examples* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan cara memecah permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Menurut Buehl (dalam Damiati, 2013:22) menjelaskan bahwa *examples non examples* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *examples* dan *non examples* dari suatu definisi konsep yang ada dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. *Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas sedangkan menurut Shoimin (dalam Astriani, 2017:93) pembelajaran *example non example* adalah model pembelajaran

yang membelajarkan siswa terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui proses analisis melalui gambar-gambar dan foto yang bermuatan kasus masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.

Penerapan model *examples non examples* didukung dengan adanya beberapa hasil penelitian yang relevan, antara lain yang dilakukan oleh Indrianto (2012:11) dengan judul meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *examples non examples* mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N Banggo 1 Demak. Peneliti tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pelajaran konvensional siswa kelas IV Banggo 1 Demak. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *examples non examples* mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dengan tujuan adanya perubahan pada saat penggunaan model pembelajaran *examples non examples*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, peneliti ingin merumuskan satu judul yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, yaitu: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pkn Kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dengan membuat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain Penelitian disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O_1	X_1	O_1
K	O_2	X_2	O_2

(Sugiyono, 2010:111)

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen

K = Kelompok kontrol

o_1 = *Pre Test* terhadap kelompok eksperimen

o_2 = *Pre Test* terhadap kelompok kontrol

X_1 = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*

X_2 = Perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional

o_1 = *Post Test* terhadap kelompok eksperimen

o_2 = *Post Test* terhadap kelompok kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Oetona Kota Kupang dengan jumlah total siswa 38 siswa yang terdiri atas kelas IV A 19 siswa dan kelas IV B 19 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling (sampling jenuh)*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dengan jumlah total siswa 38.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: observasi, wawancara terstruktur, tes dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan soal tes yang dilakukan pada tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan pada waktu yang telah ditentukan.

Uji instrumen terdiri atas uji validitas soal, uji reliabilitas soal, uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda soal dan fungsi pengecoh soal.

Teknik analisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok Model Pembelajaran

Data hasil belajar PKn dicari ukuran tendensi sentral yang meliputi rata-rata (\bar{X}), median (Me) dan modus (Mo), dan ukuran penyebaran dispersi yang meliputi data minimum (Min), data maksimum (Maks), jangkauan (R), dan simpangan baku (S). Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *examples non examples* dan model pembelajaran konvensional. Deskripsi data hasil belajar PKn untuk masing-masing kelompok disajikan pada tabel 4.1,

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Berdasarkan Kelompok Model Pembelajaran

Model Pembelajaran	N	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Dispersi			
		\bar{X}	Mo	Me	Min	Maks	R	S
Konvensional	19	74,21	80	80,00	60	90	30	9,61
<i>Examples Non Examples</i>	19	91,05	90	90,00	80	100	20	7,37

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00

2. Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Penelitian ini terdiri dari satu variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Menjadi variabel independennya adalah pembelajaran model *examples non examples* dan menjadi variabel dependen adalah hasil belajar. Maka dengan model pembelajaran *examples non examples* akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *examples non examples* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Model pembelajaran *examples non examples* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.2 Hasil Belajar *Pre test* dan *Post test* Eksperimen

		Statistics	
		PRETEST	POSTTES
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		63.1579	91.0526
Median		60.0000	90.0000
Mode		70.00	90.00
Std. Deviation		9.45905	7.37468
Variance		89.474	54.386
Range		40.00	20.00
Minimum		40.00	80.00
Maximum		80.00	100.00
Sum		1200.00	1730.00

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* pada kelas eksperimen, sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dengan nilai *pre test* pada kelas eksperimen dengan rata-rata 63,15. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada pertemuan terakhir siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dengan penilaian menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan nilai rata-rata pada post test kelas eksperimen 91,05.

b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal sebanyak 10 butir soal pilihan ganda. Penilaian dilakukan menggunakan skala 100. Selanjutnya peneliti melakukan *post test* dengan

memberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas IV B yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar *Pre test* dan *Post test* Kontrol

		Statistics	
		PRETES	POSTTES
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
	Mean	63.6842	74.2105
	Median	60.0000	80.0000
	Mode	60.00	80.00
	Std. Deviation	1.11607E1	9.61237
	Variance	124.561	92.398
	Range	50.00	30.00
	Minimum	40.00	60.00
	Maximum	90.00	90.00
	Sum	1210.00	1410.00

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* pada kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan siswa juga terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dengan nilai *pre test* pada kelas kontrol dengan rata-rata 63,6 setelah diketahui kemampuan awal siswa, siswa diberikan perlakuan menggunakan model konvensional pada materi hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat pada pertemuan akhir, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dengan penilaian berbantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan nilai *post test* pada kelas kontrol dengan rata-rata 74,2.

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu alat kenormalan uji kenormalan distribusi data yang digunakan adalah *Uji Shapiro-Wilk*. Pemilihan ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, bila sampel yang >50 digunakan *kolmogorov-smirnov* bila sampel yang digunakan <50 digunakan *shapiro-wilk*. Rangkuman hasil uji normalitas data Hasil belajar PKn disajikan pada tabel 4.8, sedangkan perhitungan selengkapnya (dilihat pada lampiran 16.)

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar PKn

Kelompok	Shapiro-Wilk			Keterangan	Kesimpulan
	Statistic	Df	Sig		
Kelas Eksperimen	0,907	19	0,065	$0,065 > 0,05$	Populasi berdistribusi normal
Kelas Kontrol	0,932	19	0,189	$0,189 > 0,05$	Populasi berdistribusi normal

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00

Berdasarkan tabel uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai probabilitas di atas 0,05. Hal ini berarti untuk setiap sampel baik kategori model pembelajaran hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Data *post test* antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
2.930	1	36	.096	Varian sama

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00

Data hasil *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di uji homogenitas. Pengujian homogenitas, dapat dilihat pada tabel *Test Of Homogenitas Of Varians* nilai probabilitas (signifikan) adalah 0,096 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil di atas dapat dilakukan tindakan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model *examples non examples* pada pembelajaran (dilihat pada lampiran 17).

Berdasarkan data homogenitas di atas, kedua kelas tersebut memenuhi varian sama bersifat homogen sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya dan data yang ada dapat dikatakan normal dan memiliki varians yang sama. Tidak ada yang perbedaan kelas yang lebih unggul dari kedua kelas tersebut, masing-masing kelas memiliki persamaan antara siswa yang berprestasi ada juga siswa yang kurang atau lambat dalam belajar.

Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dengan berbantuan SPSS 16.0for windows digunakan *test for linearlitas* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikan pada *Linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kontrol * Eksperimen	Between Groups (Combi ned)	15.936	2	7.968	.077	.926
	Lineari ty	13.696	1	13.696	.133	.720
	Deviati on from Lineari ty	2.240	1	2.240	.022	.885
	Within Groups	1647.222	16	102.95 1		
	Total	1663.158	18			

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan linearitas sebesar 0,885 karena signifikan lebih besar 0,05 ($0,885 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara Model pembelajaran *examples non examples* dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linearitas.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda rata-rata *Independen Sampel T-Test* sedangkan untuk pengambilan keputusan apakah H_a ditolak atau diterima maka menggunakan taraf signifikan yaitu jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan

H_a diterima jika signifikan $>0,05$. Setelah dilakukan uji perbedaan rata-rata dengan *Independen Sampel T-Test* maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	1	19	91.05	7.375	1.692
	2	19	74.21	9.612	2.205

Nilai rata-rata untuk kedua kelas adalah nilai *post test* hasil belajar kelas eksperimen memiliki rata-rata 91,05 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 74,21 maka selisih rata-rata *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 16,85. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang, maka dari hasil *output* dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Pengujian ini merupakan *Independen Sampel Test* dengan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKn menggunakan model *examples non examples*. pengujian uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan *SPSS 16.0* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independen T-Test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of means* jika nilai Sig 2-tailed $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil *Output* uji-t sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji *T-Test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	2.930	.096	6.059	36	.000	16.84211	2.77947	11.20508	22.47913
	Equal variances not assumed			6.059	33.737	.000	16.84211	2.77947	11.19192	22.49229

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* di atas untuk nilai sig pada kolom *Levene's Test For Equality Of Variance* memiliki nilai 0.096. Jika dirumuskan hipotesis yaitu H_0 : sig < 0,05 artinya sampel tidak memiliki varian yang sama dan H_a : sig >0,05 artinya sampel mempunyai varian yang sama, maka dari hasil *output* dapat dikatakan bahwa H_a diterima karena sig >0,05 yaitu 0.096 >0,05 artinya kedua sampel memiliki varian (dilihat pada lampiran 19).

Pada kolom *T-Test For Equality Of Means* memiliki nilai *Sig (2-Tailed)* 0,000 maka rumus hipotesis yaitu H_0 : sig < 0,05 artinya tidak ada pengaruh hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dan H_a : sig < 0,05 artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples*, maka dari hasil *output* dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena sig < 0,05 yaitu 0,000 maka bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran

examples non examples dalam pembelajaran yang berbeda dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dapat berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran PKn kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol saat pelaksanaan pembelajaran siswa sangat berantusias. Setiap siswa dalam kelompok bekerja sama dengan baik sehingga terjadi intraksi antara anggota kelompok dan suasana kelas menjadi menyenangkan. Melakukan pembelajaran menggunakan model *examples non examples* siswa juga mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Pada kelas kontrol siswa diberikan pembelajaran konvensional dengan menggunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan materi yang diberikan sama yaitu hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Sebelum diberi perlakuan apapun, kedua kelas tersebut diberi *pre test* untuk menguji kesamaan varian sehingga kelas tersebut menunjukkan keadaan dua kelas yang homogen. Data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda ini menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama sehingga kelas eksperimen dapat diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional dan pertemuan terakhir kedua kelas tersebut diberikan *post test*. Kelas eksperimen sebelum diberi tindakan atau perlakuan apapun, nilai rata rata awal kelas eksperimen sebesar 63,15 setelah diberikan perlakuan atau tindakan maka nilai rata-rata meningkat menjadi 91,05. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dalam pembelajaran semua siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan berantusias dalam mengidentifikasi masalah, mencari

alternatif pemecahan masalah dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut. Menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dalam pembelajaran sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan nilainya mencapai KKM. 29 dari 38 siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai mencapai KKM sehingga penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dalam pembelajaran PKn berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis persyaratan dari kedua kelas adalah hasil uji normalitas data hasil belajar dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* dilihat pada nilai signifikansi untuk kelas eksperimen $0,065 > 0,05$ dan kelas kontrol nilai signifikansi $0,189 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol semua nilai probabilitas di atas $0,05$ berarti dikatakan populasi berdistribusi normal. Selanjutnya di uji homogenitas dengan data hasil *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas, dapat dilihat pada tabel *test of homogeneity of variances* nilai probabilitas (signifikan) adalah $0,096 > 0,05$ dilihat pada nilai signifikansi homogen karena nilai sig adalah $0,096$ lebih besar dari $0,05$. Berdasarkan uji linearitas dengan berbantuan SPSS *for windows* digunakan *test for linearitas* dengan taraf signifikan $0,05$ setelah di uji linearitas maka nilai signifikan linearitas $0,885 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model *examples non examples* dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linearitas. Selanjutnya nilai *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* dalam pengujian hipotesis dilihat pada kolom *t-test for equality of means* menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) $0,000$ maka rumus hipotesis yaitu $H_0 : sig < 0,05$ artinya tidak ada pengaruh hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dan $H_a : sig > 0,05$ artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples*, maka dari hasil *output* dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena sig $< 0,05$ yaitu $0,000$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti sesuai dengan tujuan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan dan berdasarkan hasil perhitungan analisis data, diantaranya adalah:

Hasil belajar PKn siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post test* siswa yaitu 91,05. Selanjutnya hasil belajar PKn siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dilihat dari nilai rata-rata *post test* siswa yaitu 74,21 maka hasil belajar PKn siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *examples non examples* lebih baik dari hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan model konvensional. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan uji-t 0.096. Jika dirumuskan hipotesis yaitu $H_0: sig < 0,05$ artinya sampel tidak memiliki varian yang sama dan $H_a: sig > 0,05$ artinya sampel mempunyai varian yang sama, maka dari hasil *output* dapat dikatakan bahwa H_a diterima karena $sig > 0,05$ yaitu $0.096 > 0,05$.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, pembelajaran yang menggunakan model *examples non examples* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar PKn siswa.
2. Bagi guru, dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.
3. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai model *examples non examples* pembelajaran yang digunakan pada saat praktek mengajar.

4. Peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat lebih memahami dan menguasai tentang model-model pembelajaran, terutama model pembelajaran *examples non examples*, serta dapat menerapkannya dalam dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV A SD Negeri Oetona Kota Kupang.”

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun berkat Tuhan yang begitu melimpah penulis dapat menyelesaikan. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari bergai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa sekaligus Wakil Rektor I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
2. Gerlan Apriandyma Manu, ST., M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
2. Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta dukungan dan nasehat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Vera Rosalina Bulu, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta dukungan dan nasehat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

4. Kedua orang tua Bapak Yacob Ndun dan Ibu Agustina Ndun- Kolloh yang telah memberikan perhatian, dukungan dan doa.
5. Bapa dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik penulis.
6. Kepala sekolah SD Negeri Oetona yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar Program Studi SI PGSD angkatan I khususnya kelas B, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
8. Para sahabat-sahabat terbaikku Jublina Hendarina Marini, Shanty Adak, Petrus Arivan Sodakain, Tema-teman paduan suara B'Tel Choir, Pemuda JABELKAMP dan keluarga besar Adak yang telah membantu dan mendukung penulis hingga memperoleh gelar serjana.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Sagala
- Aswan, Z. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ananda, R., & Faldhli, M. (2018) *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita
- Ariani, D., Putrini, P.L & Rati, W.N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPASiswa Kelas V SD. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5 (2), 1-9.
- Astriani, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* BerbantuMedia *Gaser* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SD N Ngesrep 01, Hlm. 91. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Pendas Mahakam*. 2 (1), 91-99.

- Ariani, Mahadewi & Rati. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Examples non examples* terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/10892/6969>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:BSNP
- Damiati. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas VII MTSN Karangrejo Tulugagung *Semester Genap Tahun 2012/2013*, Hlm. 22. Program Studi Tadris Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulugagung.
- Habibah, S. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, 3 (4), 2337-9227
- Indrianto, D. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Examples non Examples* Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N Banggo 1 Demak. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/10890/6968>
- Irfan. (2011). <https://irfanramadhan4.wordpress.com/2011/03/01/pengertian-dantujuan-pendidikan-kewarganegaraan-pegertian/>
- Jannah, M.R. (2016). Pengaruh Penerapan Metode *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Di Mi Jam'iyatul Khair. *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: P.T RajaGrafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Rahmawati. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Smp Wiyatama Bandar Lampung. *Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Universitas Lampung Tahun m. 9*. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Rosnia. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non-Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IIISDN003 Pagaran Tapah Darussalam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1 (1), 2580-8435
- Septiani, E. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn di MIN Kota Lubuklinggau. *Universitas Islam Negeri UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2013/2014*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: P.T Refika Aditama
- Suyanti, P., Hanifah, N., & Sunarya, T.D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Materi Tokoh-Tokoh Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gunungsari. *Jurnal pena ilmiah*, 2 (1), 2051-2060.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR Ruzz Media
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, H. (2009). *Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 juli 2003 Nomor 4301. Jakarta
- Wardika, Sulastri & Dibia. (2014) Pengaruh Model *Examples Non Examples* terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kls IV Sd Di Gugus III Kecamatan Tampaksiring. <https://www.academia.edu/29788437/>